

ABSTRAK

Muhammad Nasrul (2017), representasi kode dalam rombu solo Kabupaten Enrekang kajian semiotika dibimbing oleh Abd. Rahman Rahim, dan Munirah.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan bentuk semiotika dalam rombu solo: (2)mendeskripsikan fungsi sosial yang terdapat dalam rombu solo. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika Roland Barthes. Adapun sumber data diperoleh dari informan berupa data lisan. Data penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang berupa kode dalam rombu solo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekaman, teknik pengamatan serta pencatatan, dan teknik wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kode yang terdapat dalam rombu solo terdiri dari lima kode yakni 1) kode hermenutika, 2) kode kode proairetik/aksi, 3) kode semik/konotatif 4) kode simbol, 5) kode budaya. Fungsi sosial dalam rombu solo yakni 1) fungsi keagamaan, 2) fungsi kebudayaan, 3) fungsi pendidikan, 4) fungsi kemasyarakatan. Oleh karena itu, berdasarkan temuan yang telah diperoleh pada rombu solo harus dapat lebih banyak perhatian untuk mencegah sastra daerah berada di ambang kepunahan dan sebagai upaya dalam pelestarian tradisi daerah.

Kata kunci : *semiotika dalam rombu solo*